

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Tentang Radio SAS FM, dan El-Victor Surabaya**

##### **1. Radio SAS FM**

Radio SAS FM 102,3 MHz merupakan salah satu media sarana dakwah yang cukup memberikan manfaat dan harapan bagi kemajuan syi'ar Islam di Indonesia dan Jawa Timur pada khususnya. Yang mengedepankan nilai religi ini terletak di basement masjid Al-Akbar Surabaya. Nama dari "Suara Akbar" sendiri diambil dari nama masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MNAS) yang merupakan masjid terbesar kedua setelah masjid Istiqlal di Indonesia yang cukup monumental secara fisik. Oleh karena itu untuk mengimbangi dan dirasa aktivitas keagamaannya tidak sebanding dengan kemegahan fisiknya, radio SAS FM 102,3 MHz hadir untuk membantu menyebarkan syi'ar keagamaan yang dirasa masih minim. Disamping itu mengingat tentang hukum sebagai seorang muslim yang wajib untuk berdakwah, maka sarana radio dianggap sangat tepat, karena merupakan salah satu media komunikasi yang mempunyai daya jangkauan yang luas serta relative murah dan membawa kemudahan serta banyak manfaat.

Radio SAS FM sendiri dibawa naungan PT. Radio Media As-salam Surabaya yang beralamatkan Jl. Margorejo Indah A. 509 Surabaya. Yang didirikan dengan tujuan untuk pendirian radio SAS FM 102,3 MHz yang

dimana untuk pelaksanaannya bekerja sama dengan masjid nasional al-akbar Surabaya yang beralamatkan di jl. Raya Pagesangan.

Mengingat radio SAS FM yang sangat ditunggu kehadirannya oleh masyarakat sebagai penyejuk hati, radio sas fm tidak setengah-setengah dalam menangani bentuk acaranya. Banyak tokoh dan ulama serta pejabat muslim dan petinggi Negara berdiri dibelakangnya. Hal ini terbukti dengan diresmikannya siaran percobaan pada tanggal 17 agustus 2008 (ahad, 14 syaban 1429) yang dihadiri oleh banyak tokoh, salah satunya adalah bapak din syamsudin. Siaran percobaan ini mengudara selama 22 jam, terhitung mulai pukul 03.00-24.00 WIB pada frekuensi 102,3 MHz.

Brand image yang ingin dibawa oleh radio SAS FM 102,3 MHz adalah radio religi yang memberikan banyak informasi, baik agama maupun umum yang berguna bagi kemajuan umat Islam. Radio sas fm sendiri bersegmentasikan pada kalangan menengah ketas yang berpendidikan (intelekt). Radio sas fm 102,3 MHz merupakan radio swasta atau komersial dengan format siaran secara umum tersiri dari program pendidikan, keluarga, budaya, ekonomi dan teknologi. Radio sas fm memiliki program antara lain request, news, dialog interaktif, talk show dan layanan masyarakat serta musik religi, barat dan juga Indonesia dari pagi sampai malam.

Sebagai radio syi'ar yang berdiri ditengah masyarakat yang terombang ambing oleh arus globalisasi, tentunya radio SAS FM telah hadir sesuai dengan visinya yakni sebagai media pengembang syi'ar,

pendidikan, ekonomi dan sosial budaya menuju masyarakat yang berbudi luhur dengan mengedepankan aspek informasi yang menyejukkan dan memberi nilai demi perbaikan umat. Dan tentunya selaras juga dengan Misinya yakni :

1. Pengembang dakwah syi'ar Islam
2. Pengembang pendidikan
3. Pengembang social budaya
4. Pengembang ekonomi dan bisnis

Selain dari pada Visi dan Misi diatas tentunya dengan didirikannya radio SAS FM mempunyai maksud dan tujuan, yaitu :

- a. Sebagai sarana syi'ar, pendidikan dan pencerahan kepada masyarakat
- b. Sebagai sarana untuk menyebarluaskan aktivitas dakwah dan peribadatan yang dilaksanakan secara rutin atau ansidental di masjid Nasional Al-Akbar Surabaya baik secara live maupun rekaman.
- c. Sebagai sarana bagi masyarakat untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan (informasi)
- d. Sebagai media promosi. Baik jasa, produk, maupun layanan public lainnya.<sup>1</sup>

a. Struktur Management Radio SAS FM

General manager	: Ir. H. Tedjo Surjono
Manager keuangan	: Ir. H. Shakib Abdullah
Manager marketing	: Ir. H. Eddy Suekamto

---

<sup>1</sup> Dokumen Radio Sas Fm Dan Hasil Wawancara Dengan Bapak Iin, 11 Juni 2009

Manager program siaran	: H. Helmy M. Noor
Kepala staf teknisi	: Iin Budianto
Sekretaris	: Prita Novaria a
Music director	: Rahmana Isn'i Elmana
Penyiar	: 1. Reny Masyitoh 2. Risky Rakersyanti 3. Irfani Zakruffillah 4. Nurun Naimah 5. Ragil Prize Ardini Anugerah 6. Nunu Budiwasono 7. Pujiharto

b. Program Siaran Radio SAS FM

Dalam penentuan program siaran radio SAS FM mengawalinya dengan relay kegiatan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, mulai pukul 03.00-04.00 WIB. Menampilkan acara jelang shubuh, dengan materi yang berisi bacaan tartil Al-Qur'an hingga dikumandangkan adzan shubuh.

Selanjutnya pada pukul 04.00-05.00 WIB. Menampilkan acara kajian fajar, dengan materi kajian agama secara langsung dari Masjid Al-Akbar.

Sedangkan pada pukul 05.00-07.00 WIB. Acara ini berisikan tentang senandung pagi jurnal media, dengan materi program musik

dengan informasi-informasi aktual dari berbagai media cetak maupun internet.

Pada pukul 07.00-09.00 WIB. Memberikan program acara dialog sosial, budaya, pendidikan, ekonomi dan bisnis,

Pada pukul 09.00-12.00 WIB. Memberikan program acara dialog keluarga sakinah, dengan materi dialog yang membahas berbagai program keluarga dan solusinya.

Sedangkan pada pukul 12.00-15.00 WIB. Program acara musik dan informasi, dengan materi program hiburan musik yang diselingi dengan informasi aktual dari penyiar dan pendengar.

Selanjutnya pada pukul 15.00-17.00 WIB. Program acara ekspresi anak Indonesia, dengan materi program ekspresi unjuk talenta anak-anak Indonesia. Terutama tingkat play grup, taman kanak-kanak, sekolah dasar secara langsung dari studio.

Pada pukul 17.00-17.30 WIB. Program acara musik religi, dengan materi pemutaran lagu-lagu religi sebagai penghantar murottal dan adzan maghrib.

Pada pukul 17.30-19.00Wib. dengan acara kajian senja, program kajian agama secara langsung dari masjid al-akbar dengan berbagai topik.

Pada pukul 19.00-21.00 WIB. Program acara syair dan syiar, dengan materi program hiburan musik dan diselingi dengan topik yang menarik.

Pada pukul 21.00-22.00 WIB. Program acara transformasi hidup, dengan materi program yang berisi kisah sukses atau pengalaman hidup dari kegagalan menuju keberhasilan. Sumber pengalaman bisa berupa testimoni atau liputan feature reporter.

Pada pukul 22.00-23.00 WIB. Program acara muhasabah, dengan materi program ringan yang berupa refleksi sekaligus motivasi agar hidup esok lebih baik, dengan cara rekaman seorang tokoh atau penyiar.<sup>2</sup>

Tabel  
Program Siaran Radio SAS FM

Hari Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
03.00-05.00	Jejak Subuh						
04.00-05.00	Kaian Fajar						
05.00-07.00	Senandung Pagi dan Jurnal Media						
07.00-09.00	Dialog Sosial, Budaya, Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis						
09.00-12.00	Dialog Keluarga Sakinah						
12.00-15.00	Musik dan Informasi						
15.00-17.00	Eksperesi Anak Indonesia						
17.00-17.30	Musik Religi						
17.30-19.00	Kajian Senja						
19.00-21.00	Syair dan Syiar						
21.00-22.00	Transformasi Hidup						
22.00-23.00	Muhasabah						

---

<sup>2</sup> Dokumen Sas Fm, Tahun 2009

c. Sasaran Pendengar

Radio SAS FM Surabaya, menentukan sasaran pendengarnya kepada kalangan general yang dibagi menjadi lima tinjauan sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Dari Segi Usia, meliputi:

15 s/d 19 thn	: 10%
20 s/d 24 thn	: 10%
25 s/d 29 thn	: 10%
30 s/d 34 thn	: 20%
35 s/d 39 thn	: 20%
40 > 50 thn	: 20%

2. Dari Segi Jenis Kelamin :

Pria	: 40%
Wanita	: 60%

3. Dari Segi Ekonomi:

Golongan Atas	: 20%
Golongan Menengah	: 50%
Golongan Bawah	: 30%

4. Dari Segi Pendidikan :

SLTP	: 10%
SLTA	: 15%
Akademi	: 25%

---

<sup>3</sup> Dokumen Sas Fm, Tahun 2009

Perguruan tinggi	: 25%
5. Dari Segi Pekerjaan	:
PNS/ TNI/ POLRI	: 15%
Pegawai Swasta	: 20%
Pensiun	: 10%
Pelajar	: 10%
Mahasiswa	: 10%
Ibu Rumah Tangga	: 20%
d. Pengolahan dan Presentase Mata Acara Siaran	
1. Berita	: 10%
2. Penerangan	: 15%
3. Pendidikan dan budaya	: 25%
Agama	: 15%
Olah raga	: 0%
Hiuran dan musik	: 10%
Iklan	: 20%
Acara penunjang/layanan masyarakat	: 5%
e. Presentase Siaran Musik	
Indonesia popular	: 60%
Melayu	: 20%
Barat	: 20%



## 2. Radio El-Victor

Radio El-Victor adalah salah satu radio swasta di Surabaya, berdiri pada tahun 1967, beberapa tahun kemudian setelah pemerintah mengeluarkan peraturan perizinan siaran radio, maka El-Victor bersama radio lainnya segera mendaftar. El-Victor resmi siaran pada tahun 1970 berada pada gelombang AM 1076 KHz dengan gelombang 292 M, dan berlokasi di Jalan Raya Jemur Sari 21 Surabaya.

El-Victor saat itu merupakan sebuah PT (Persero Terbatas) dengan nama Eka Laras Vicaksana Torya singkatan dari El-Victor. Kemudian pada tahun 1978 El-Victor bergabung dengan persatuan radio swasta nasional Indonesia (PRSSNI) Jawa Timur.

Pada tahun 1997, El-Victor berpindah frekuensi ke 93,3 FM, dengan mengambil kekuatan daya pancar 10 kilo atau 10.000 watt, sejak 3 Mei 2004 pukul 00.00 radio El-Victor pindah frekuensi ke 93,3 FM. Berkekuatan pemancar 4.000 watt, dengan area jangkauan gelombang kertasusila seperti, Jombang dan Pasuruan, jangkauan siarannya mencapai daerah Bangkalan, Lamongan Pasuruan, Probolinggo, Mojokerto, Gresik dan Sidoarjo. Sementara itu segmentasi pendengar radio El-Victor adalah menengah kebawah dengan format hiburan dan menyajikan musik : Dangdut, India, Oldies, Pop Indonesia, Mandarin, dan Syiar atau talk show agama Islam. Jadi syiar disini merupakan sebuah gambaran bahwa elvictor juga merupakan sebuah media dakwah secara social.

Radio El-Victor merupakan radio bermanagemen non kekeluargaan. Pemiliknya ialah bapak anton m. anwar yang kemudian untuk produk program dan opsionalnya ditangani oleh bapak Sony Indrayani.

a. Visi dan Misi Radio El-Victor

a) VISI

Merupakan media radio yang menghibur dengan format siaran interaktif. Selain mengutamakan kualitas penyajian musik, juga insert-insert program (dakwah dan lain-lain) yang akan menambah wawasan pendengar.

Program el-victor memang dirancang secara cermat dengan pengalaman broadcasting yang telah teruji. El-Victor adalah kebutuhan dan kenyamanan audien.

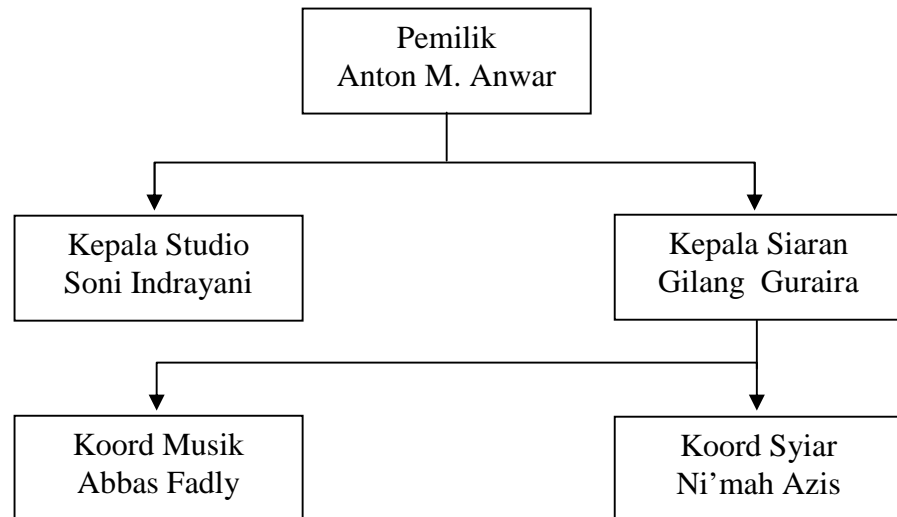
b) MISI

1. Mengajak audien menikmati kahidupan dengan standar social lebih baik, berkebiasaan proaktif, cermat merencanakan hidupnya, memahami lingkungannya, menyadari skala prioritas dan sinergi, semangat belajar meningkatkan kemampuan diri dan sungguh-sungguh, berhasrat menjadi pemenang kehidupan.
2. Membantu klien dalam mensukseskan program promosinya secara terarah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumen Radio El-Victor Dan Wawancara Dengan Bapak Sony Indrayani, 17 Juni 2009

b. Struktur Organisasi Radio El-Victor



c. Penentuan Program-Program Siaran

Penentuan program-program siaran acara disiarkan atas kebutuhan khalayak yang mencakup kebutuhan akan hiburan, pendidikan, informasi, keagamaan untuk menuju masyarakat yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani.

Tabel  
Program Radio El-Victor  
Tahun 2009

Hari Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
05.30-07.00	Syi'ar Pagi						
07.00-08.00							
08.00-09.00	RASA SAYANG (LAGU DANGDUT)						
09.00-10.00							
10.00-11.00	ONO OPO REK (INFORMASI)						
11.00-12.00							
12.00-13.00	CAMPUR-CAMPURSARI						
13.00-14.00							
14.00-15.00							
15.00-16.00							
15.00-16.30							
16.30-17.00	PENGAJIAN EL VICTOR						
17.00-18.00							
18.00-19.00	KENANGAN SAYANG (LAGU INDONESIA TAHUN 80-AN)						
19.00-20.00							
20.00-21.00	GONDANGDIA (GOYANG DANGDUT INDIA)						
21.00-22.00							
22.00-23.00	PENGAJIAN EL VICTOR (SAPAAN KALAM)						
23.00-24.00							

## TARGET PENDENGAR

JENIS KELAMIN	%	PENDIDIKAN	%
		SLTP	20
LAKI-LAKI	40	SLTA	65
PEREMPUAN	60	SARJANA	15

USIA	%	SES	%	STATUS PEKERJAAN	%
< 20	5	> 3.000.000	20	Karyawan	10
20 – 29	25	2.000.000-3.000.000	50	Wiraswasta	40
30 – 39	50	1.500.000-2.000.000	20	Ibu Rumah Tangga	35
40 keatas	20	700.000-1.000.000	10	Pelajar/Mahasiswa	15

## PROGRAM UNGGULAN:

Program Harian		Jam	Diskripsi
1	Campursari Tombotressno	12.00- 16.30	Program yang menyajikan lagu-lagu Campursari dengan tutur logat Suroboyoan, interaktif by phone & SMS
2	Pengajian El Victor		Sebuah program yang mengajak pendengar secara santai dengan berbagai hal tentang Islam, disampaikan seorang da'i dengan gaya bahasa jiwa timuran yang menghibur dan kocak.
3	Rasa Sayang		Sajian musik dangdut yang disisipi dialog interaktif dengan berbagai topik keluarga dan saling berbagi pengalaman.

4	Kenangan Sayang	Program ini menyajikan musik Indonesia tahun 80-an. Kenangan indah masa lalu banyak yang masih dapat kita ingat melalui lagu dan kita jadikan cerita nan indah dimasa lalu. Serasa cukup singkat untuk mengenang dan menikmati kembali lagu-lagu kenangan saying yang kami sajikan.
5	Ono Opo Rek	Sajian interaktif yang menghadirkan berita terkini baik mengenai kebijakan pemerintah, ekonomi, politik dan hal yang menarik lainnya. Acara obrolan dikemas dengan gaya bahasa suroboyoan santai tapi serius, kritis tetapi tetap dengan wawasan sehat dan mendidik.
<b>Program Off Air Setahun Terakhir</b>		
1. Pengajian El Victor		
2. Beberapa kegiatan Olah Raga (Jalan Sehat, Sepeda Santai & Senam Sehat)		

### Tarip Iklan Tahun – 2009

Spot	Harga Prime Time / Regular Time
01 – 30 detik	Rp. 150.000,- / Kali Siar
01 – 60 detik	Rp. 250.000,- / Kali Siar
Time Signal (Max. 60 Detik)	Rp. 300.000,- / Kali Siar
Adlibs (Max 60 Detik)	Rp. 300.000,- / Kali Siar

Spot	Harga Prime Time / Regular Time	
	1 x siar	1 bulan
15 Menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 20.000.000,-
30 Menit	Rp. 2.500.000,-	Rp. 30.000.000,-
40 Menit	Rp. 4.000.000,-	Rp. 45.000.000,-

Discount : 20%
----------------

Profil penyiar radio SAS FM yang menyiarkan diaolog interaktif

Nama : Reny Masyitoh

Tempat, tgl lhr : Sidoarjo, 23 Maret 1986

Jeni kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : MAN Sidoarjo

Pengalaman : 1 2003-2004 kursus broadcast

2. 2006-2008 siaran diradio SUFADA

3. 2009-sekarang siaran diradio SAS FM

Nama : Irfani Zakruffillah

Tempat, tgl lhr : Madiun, 11 Januari 1988

Jeni kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : MAN Tebu Ireng

Pengalaman : 1 2007-2009 siaran diradio SUFADA

2. 2009-sekarang siaran diradio SAS FM

Profil penyiar radio El-Victor FM yang menyiarkan diaolog interaktif

Nama : Ni'mah

Tempat, tgl lhr : Surabaya, 22 Agustus 1975

Jeni kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya

Pengalaman : 1. 1993-1994 Kursus bahasa Inggris di Pare  
2. 1994-1999 Penyiar di radio RKPD Jombang  
3. 1999-2003 Mengajar di TK Puspa Sari Surabaya  
4. 2003-2009 Penyiar di radio El-Victor

Nama : Muhammad Hilmy

Tempat, tgl lhr : Gersik, 12 Juli 1973

Jeni kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya

Pengalaman : 1. 1994-1999 Penyiar di radio JT FM  
2. 1999-2003 Mengajar di SD Raden Patah Surabaya  
3. 2002-2009 Penyiar di radio El-Victor



## B. Penyajian Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data yakni menjelaskan kategori data yang diperoleh. Setelah itu data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah yang kemudian ditarik makna dalam berbentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum untuk itu peneliti benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dari jenis penelitian yang dilaksanakan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistic. Dimana data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya, tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi didalamnya. Dengan maksud dapat melakukan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari penyiar dan perilaku yang diminati, kemudian diarahkan pada suatu latar belakang dan individu secara holistic, sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif yang mana nantinya akan menghasilkan data secara kualitatif pula.

Selama pengumpulan data yang dilakukan diberbagai radio di Surabaya khususnya radio SAS FM, dan El-Victor, dengan pemahaman penyiar dalam topik kagamaan yang disiarkan ini, peneliti memperoleh data-data tentang pemahaman penyiar dalam topik keagamaan yang disiarkan.

---

<sup>5</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Social-Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001) H. 161

## 1. Pelaksanaan Siaran Keagamaan di Radio

Sebagai seorang penyiar, apalagi di radio-radio Surabaya, mempunyai kemahiran dalam bekerja dan memiliki etos kerja yang tinggi dan disiplin waktu serta memiliki tanggung jawab terhadap seorang penyiar yang mereka geluti dimana ia melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang penyiar yang baik.

Suksesnya tugas dan suksesnya seorang penyiar bukan saja karena kecakapannya tetapi juga ketrampilannya. Dengan begitu dalam pelaksanaan yang disiarkan seorang penyiar sebelum mengudarakan suaranya, penyiar cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya, peling sedikit 15 menit sebelum siaran dimulai, ia sudah berada diruang penyiar, dan mempersiapkan materi sebelum siaran.

Sebelum bertemu Reny salah satu penyiar diradio SAS FM. Selain penyiar dia juga berprofesi sebagai guru TPQ dan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. peneliti melakukan proses perjanjian dengan dia pada jam 12 siang bertemu di studio langsung, setelah proses berjanjian berlangsung, penyiar menyuruh peneliti datang ke studio, dan setelah jam 12 tepat sampai distudio ternyata penyiar sedang siaran. Setelah siaran selesai proses wawancara berlangsung dan nara sumber menjelaskan dari pertanyaan-pertanyaan peneliti bahwasannya pelaksanaan siaran di radio SAS FM sebagai berikut.

“Mengenai pelaksanaan siaran itu seperti radio-radio lainnya, pastinya ada materi, kemudian juga ada lok siar atau klok program, yang disiapkan oleh produser untuk penyiarinya nanti siaran. Biasanya kalau di radio SAS FM, bahkan di radio yang lainnya, seperti radio Suara Surabaya, materi itu dicari satu hari sebelum siaran, tapi kadang diantara kita justru satu jam atau dua jam sebelum siaran baru cari materi dan pelaksanaan siarannya juga bersifat dialog interaktif”.

Ia mempersiapkan topik diskusi tersebut dengan alasan:

“Karena bagi kita itu penting sekali, jangan sampai topik yang sudah kita bahas itu nanti terbahas lagi, Jadi nggak itu-itu aja topiknya, tapi banyak”. Contohnya seperti bagaimana menjadi keluarga sakinah.

Selain itu waktu pelaksanaan yang ia siarkan ada dua program yaitu:

Pada hari kamis dan jum'at mulai jam 09.00-12.00 dialog keluarga sakinah, jam 12.00-15.00 musik dan informasi”.

Musik yang diputar berupa religi, dangdut, pop, dan inggris, kalau informasi yang disampaikan tentang cara mendidik anak, dan cara memakai jilbab. dan program keluarga sakinah membahas tentang bagaimana cara membina keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah.

Lain halnya yang diungkapkan oleh Bapak Hilmy salah satu penyiar diradio El-Victor, selain penyiar dia juga berprofesi sebagai konsultan. Menuturkan tentang pelaksanaan siaran keagamaan di radionya.

“Mengalir aja, tapi yang pasti formatnya adalah pada paparan nara sumber, dikasih waktu 15 menit kemudian di buka lagi sesi pertanyaan, jadi sudah interaktif. Biasanya pertanyaan-pertanyaan dari pendengar itu terkait degan topik yang dipersiapkan, atau bahkan juga ada yang tidak dipersiapkan artinya ada pertanyaan yang menyimpang dari materi itu, jadi jalurnya antara penyampaian

dengan paparan nara sumber terus disambung dengan interaksi, kecuali acara rasa sayang, itu kan ada topik, topik kita bacakan dengan berbagai macam persoalan, mulai dari agama, budaya, termasuk juga keluarga. Dan itu pendengar yang menanggapi, penyiar tidak berhak untuk menyimpulkan, kalo menyimpulkan nanti bisa bahaya, salah satu bisa memihak, artinya dikembalikan kepada pendengar, mana yang terbaik menurut pendengar itu ambil, kalo tidak baik jangan diikuti, dan tidak semua opini itu masuk dengan posisi yang sama pasti berbeda-beda karena itu perbedaan jangan dipegang”.

Ia mempersiapkan topik diskusi tersebut dengan alasan :

“Karena yang mempersiapkan topik itu adalah nara sumbernya, mangkanya kita mengikuti atau mengalir, kalau kita sudah tau topik yang dipersiapkan nara sumber, kita tanya terlebih dahulu apa yang kita tidak tahu, sebelum didahului pendengar, sehingga paham apa yang disampaikan, meskipun diudara nggak masalah. Jadi dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul itu juga dari penyiar, bukan dari pendengar saja”.

Selain itu waktu pelaksanaan yang disiarkan sebagai berikut

“Saya siaran pagi, ada tiga program, syi’ar pagi, rasa sayang dengan onok opo rek, syi’ar pagi mulai jam 05.30-08.00 dialog intraktif, kalau rasa sayang mulai jam 08.00-10.00, memberikan topik kepada pendengar, topik kita bacakan dengan berbagai macam persoalan, mulai dari agama, budaya, termasuk keluarga, dan onok opo rek mulai jam 10.00-12.00 memberkan informasi-informasi”.

Topik yang biasanya dia siarkan sebagai berikut.

“Mawaris, bagaimana hukum warisan dalam islam, seperti tujuan mempelajari ilmu waris seperti apa? tentang rumah tangga, bagaiman menyelesaikan pasangan suami istri, dan lain sebagainya”

## **2. Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan**

Seperti yang diungkapkan oleh Reny penyiar diradio SAS FM, menuturkan tentang pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang disiarkan.

“Tentu paham! karena topik keagamaan itu nggak main-main, itu melibatkan unsur agama, jadinya kita ngerti, jeli dan hati-hati, misalnya disitu ada sebuah Hadist kalo kita keliru menyebutnya pasti kita dapat teguran, semisal dari pendengar atau juga dari orang masjid Al-Akbar, itu kan pasti mereka mendengarkan tho mbak, dan mereka biasanya kalo komplain umpamanya Hadistnya salah, biasanya pak Prof Zahro yang komplain, itu langsung kita perbaiki, dan kita hati-hati juga kalo misalnya ada Hadist yang bener-bener nggak kita paham, ya nggak usah kita sebutin, masalahnya menegemen menghindari hal-hal yang nggak paham, mangkanya clok program satu hari sebelum siaran sudah dibuat”.

Pada waktu siaran ternyata penyiar memahami topik yang akan disiarkan karena sebagai penyiar dia dapat memahami isi materi tersebut.

Selain itu bapak Hilmy penyiar radio El-Victor menuturkan hal serupa tentang pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang disiarkan.

“Sebenarnya terhadap materi pemahaman itu kita mengikuti, artinya nara sumber memberikan tema, mengambil tema, kemudian kita memahami, dan kalo ada sesuatu yang tidak dipahami, itu penyiar bisa nanya dengan nara sumber. Perlu diketahui bahwa tidak semua penyiar itu mampu membawakan acara, seperti dialog agama atau acara syiar pagi ini! karena itu dipilih penyiar-penyiar yang ada kaitannya dengan agama, maksudnya bisa mengerti tentang agama, seperti mbak Ni'mah dari IAIN Ushuludin, terus saya sendiri dari Dakwah itu mengikuti apa yang terjadi, kalo misalnya penyiar tidak mengerti, terpaksa kita tanya dengan nara sumber, siapa tau pendengar juga tidak tahu sehingga semua juga mengetahui”.

Dalam waktu siaran ternyata hilmy juga pernah kurang memahami topik yang disiarkan.

“Kadang-kadang ada, biasanya terkait dengan Hadist, memang sengaja kami tidak tahu, maka dari itu perlu dipertanyakan dengan nara sumber, sesuatu yang terkait yang kita belum paham, perlu dipertanyakan. Jangan menganggap penyiar itu super, barang kali apa yang dipertanyakan penyiar, pendengar juga baru tahu”.

Seperti yang diungkapkan oleh Ustd Syafi'I, M.Ag dari nara sumber radio SAS FM, menuturkan tentang pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang disiarkan.

“Menurut saya selama menjadi nara sumber, penyiar dalam menentukan acaranya tidak sendirian, dibelakang dia masih ada orang yang memonitorinya sekaligus menuntun dia dalam persiapan dialog interatif yaitu producer atau director, jadi menurut saya penyiar tidak 100% memahami topik yang dibawakannya”

Selain itu ustd Syukrun Jazilan M.Ag dari nara sumber radio El-Victor mengatakan hal yang sama tentang pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang disiarkan.

“Pada dasarnya penyiar adalah sebuah profesi, dia hanya dituntut untuk kesuksesan sebuah program yang dibawakannya, kalau kita bahas tentang topik keagamaan berarti tidak lepas dari hukum agama, sedangkan hukum agama adalah ilmu pasti yang tidak bisa ditawar lagi seperti halnya ilmu matematika, Jadi butuh ilmu dasar tentang keagamaan, kalau sudah menyangkut hukum agama berat atau dalil maka secara umum mereka sudah bisa pahami”

### **3. Proses Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan**

Seperti yang diungkapkan oleh Reny penyiar radio SAS FM, menuturkan tentang proses pemahaman penyiar tentang topik keagamaan.

“Sebenarnya radio SAS FM dulu audiennya memang ada faktor keagamaan jadi sejauh mana kita tahu tentang agama, mulai dari membaca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, kita benar-benar paham dan kita sebagai seorang mahasiswa misalnya, mahasiswa yang ruang lingkupnya yang beragama Islam, itu membuat kita mempunyai nilai plus, misal IAIN dan kebetulan penyiar di SAS FM itu dari IAIN, jadi mungkin proses dari pemahaman penyiar tentang topik keagamaan juga dibantu dengan ilmu yang kita dapat disana, kita pahami apa yang kita siarkan. Semisal kita ngasih tahu pendengar tentang arti Ijtihad, kalo kita sendiri tidak tahu arti

Ijtihad nanti juga nggak akan paham, jadi sebelum kita on air kita pelajari dulu, gimana caranya kita menyampaikan topik yang disiarkan, karena bentuk tulisan belum tentu dipahami dengan kata-kata, dan kita juga bisa *browsing* di internet atau kamus”.

Lain halnya dengan Bapak Hilmy penyiar radio El-Victor menuturkan tentang proses pemahaman penyiar tentang topik keagamaan.

“Kalo disini dialog, berjalan pada saat itu, modelnya karena tidak semua penyiar bisa memegang acara ini. Minimal punya basic, jadi ketika nara sumber menyampaikan topik ini, berarti kita sudah punya pemikiran, sesuatu yang belum ditanyakan tidak lepas dari 5 W 1H dan kita tidak mempersiapkan skrip buat nara sumber, itu telalu memberatkan bagi nara sumber, jadi topik itu dari nara sumber sendiri”.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan, pemahaman, dan proses pemahaman yang disiarkan seorang penyiar sangat penting dan tidak dianggap remeh, karena bagi mereka seorang penyiar memiliki tanggung jawab terhadap profesi yang mereka geluti dimana ia melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang penyiar yang baik.

### **C. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengatur uraian data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kata gori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan catatan lainnya yang mendukung

kemudian dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis dengan analisis dengan analisis induktif.<sup>6</sup>

#### 1. Hasil Temuan Data di Lapangan

Dari hasil penyajian data tersebut dapat diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uraian mengenai pelaksanaan siaran keagamaan diradio, bahwasannya seorang penyiar menyediakan waktu mengudara, paling sedikit 15 menit sebelum siaran dimulai, penyiar berada diruang siaran, dan mempersiapkan materi satu hari sebelum siaran.

Adapun materi yang diberikan dari radio SAS FM yaitu keluarga sakinah.

##### 1) Keluarga sakinah

**Baitijannati** – Awal mula kehidupan seseorang berumah tangga adalah dimulai dengan ijab Kabul, saat itulah segala sesuatu yang haram menjadi halal. Dan bagi orang yang telah menikah dia telah menguasai separuh agamanya.

Barang siapa menikah, maka dia telah menguasai separuh agamanya, karena itu hendaklah ia bertaqwa kepada Allah dalam memelihara yang separuhnya lagi. [*HR. al-Hakim*].

---

<sup>6</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) H. 190



Sebuah rumah tangga bagaikan sebuah bangunan yang kokoh, dinding, genteng, kusen, pintu berfungsi sebagaimana mestinya. Jika pintu digunakan sebagai pengganti maka rumah akan bocor, atau salah fungsi yang lain maka rumah akan ambruk. Begitu juga rumah tangga suami, istri dan anak harus tahu fungsi masing-masing, jika tidak maka bisa ambruk atau berantakan rumah tangga tersebut.

### **Kewajiban Suami**

Suami mempunyai kewajiban mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya, tetapi disamping itu ia juga berfungsi sebagai kepala rumah tangga atau pemimpin dalam rumah tangga. Allah SWT dalam hal ini berfirman:

*“Laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian dari mereka atas sebagian yang lainnya dan karena mereka telah membelanjakan sebagian harta mereka”*(**Qs. an-Nisaa’: 34**).

Menikah bukan hanya masalah mampu mencari uang, walaupun ini juga penting, tapi bukan salah satu yang terpenting. Suami bekerja keras membanting tulang memeras keringat untuk mencari rezeki yang halal tetapi ternyata tidak mampu menjadi pemimpin bagi keluarganya.

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. (Qs. at-Tahriim: 6).*

*“Dan pergaulilah isteri-isteri kalian dengan baik. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak” (Qs. an-Nisaa’: 19).*

*“Barang siapa menggembirakan hati istri, (maka) seakan-akan menangis takut kepada Allah. Barang siapa menangis takut kepada Allah, maka Allah mengharamkan tubuhnya dari neraka. Sesungguhnya ketika suami istri saling memperhatikan, maka Allah memperhatikan mereka berdua dengan penuh rahmat. Manakala suami merengkuh telapak tangan istri (diremas-remas), maka berguguranlah dosa-dosa suami-istri itu dari sela-sela jarinya.” [HR. Maisarah bin Ali dari Ar-Rafi' dari Abu Sa'id Al-Khudzri].*

Dalam satu kisah diceritakan, pada suatu hari istri-istri Rasul berkumpul ke hadapan suaminya dan bertanya, *“Diantara istri-istri Rasul, siapakah yang paling disayangi?”* Rasulullah Saw hanya tersenyum lalu berkata, *“Aku akan beritahukan kepada kalian nanti.”*

Setelah itu, dalam kesempatan yang berbeda, Rasulullah memberikan sebuah kepada istri-istrinya masing-masing sebuah cincin seraya berpesan agar tidak memberitahu kepada istri-istri yang lain. Lalu suatu hari para istri Rasulullah itu berkumpul lagi dan mengajukan pertanyaan yang sama. Lalu Rasulullah Saw menjawab, *“Yang paling aku sayangi adalah yang kuberikan cincin kepadanya.”* Kemudian, istri-istri Nabi Saw itu tersenyum puas karena menyangka hanya dirinya saja yang mendapat cincin dan merasakan bahwa dirinya tidak terasing.

Bahkan tingkat keshalihan seseorang sangat ditentukan oleh sejauh mana sikapnya terhadap istrinya. Kalau sikapnya terhadap istri baik, maka ia adalah seorang pria yang baik. Sebaliknya, jika perlakuan terhadap istrinya buruk maka ia adalah pria yang buruk.

*“Hendaklah engkau beri makan istri itu bila engkau makan dan engkau beri pakaian kepadanya bilamana engkau berpakaian, dan janganlah sekali-kali memukul muka dan jangan pula memburukkan dia dan jangan sekali-kali berpisah darinya kecuali dalam rumah.”* [al-Hadits].

*“Orang yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik perlakuannya terhadap keluarganya. Sesungguhnya aku sendiri adalah yang paling baik diantara kalian dalam memperlakukan keluargaku.* [al-Hadits].

Begitulah, suami janganlah kesibukannya mencari nafkah di luar rumah lantas melupakan tanggung jawab sebagai pemimpin keluarga. Suami berkewajiban mengontrol dan mengawasi anak dan istrinya, agar mereka senantiasa mematuhi perintah Allah, meninggalkan larangan Allah swt sehingga terhindar dari siksa api neraka. Ia akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah jika anak dan istrinya meninggalkan ibadah wajib, melakukan kemaksiatan, membuka aurat, khalwat, narkoba, mencuri, dan lain-lain.

### **Kewajiban Istri**

Istri mempunyai kewajiban taat kepada suaminya, mendidik anak dan menjaga kehormatannya (jilbab, khalwat, tabaruj, dan lain-lain.). Ketaatan yang dituntut bagi seorang istri bukannya tanpa alasan. Suami sebagai pimpinan, bertanggung jawab langsung menghidupi keluarga, melindungi keluarga dan menjaga keselamatan mereka lahir-batin, dunia-akhirat.

Tanggung jawab seperti itu bukan main beratnya. Para suami harus berusaha mengantar istri dan anak-anaknya untuk bisa memperoleh jaminan surga. Apabila anggota keluarganya itu sampai terjerumus ke neraka karena salah bimbing, maka suamilah yang akan menanggung siksaan besar nantinya.

Ketaatan seorang istri kepada suami dalam rangka taat kepada Allah dan Rasul-Nya adalah jalan menuju surga di dunia dan akhirat. Istri boleh membangkang kepada suaminya jika perintah suaminya bertentangan dengan hukum syara', misal: disuruh berjudi, dilarang berjilbab, dan lain-lain.

*“Perempuan apabila sembahyang lima waktu, puasa bulan Ramadhan, memelihara kehormatannya serta taat akan suaminya, masuklah dia dari pintu syurga mana saja yang dikehendaki.”* [al-Hadist].

*“Dunia ini adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasannya adalah wanita shalihah.”* [HR. Muslim, Ahmad dan an-Nasa'i].

*“Wanita yang shalihah ialah yang ta’at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).”* (Qs. an-Nisaa’: 34).

*“Ta’at kepada Allah, ta’at kepada Rasul, memakai jilbab (pakaian) yang menutup seluruh auratnya dan tidak untuk pamer kecantikan (tabarruj) seperti wanita jahiliyah.”* (Qs. al-Ahzab: 32).

*Sekiranya aku menyuruh seorang untuk sujud kepada orang lain. Maka aku akan menyuruh wanita bersujud kepada*

*suaminya karena besarnya hak suami terhadap mereka. [al-Hadits].*

*“Sebaik-baik wanita adalah yang menyenangkan hatimu jika engkau memandangnya dan mentaatimu jika engkau memerintahkan kepadanya, dan jika engkau bepergian dia menjaga kehormatan dirinya serta dia menjaga harta dan milikmu.” [al-Hadist].*

### **Perselisihan**

Suami dilarang memukul/menyakiti istri, jika terjadi perselisihan ada beberapa tahapan yang dapat ditempuh,

*“Istri-istri yang kalian khawatirkan pembangkangannya, maka nasihatilah mereka, pisahkanlah mereka dari tempat tidur, dan pukullah mereka (dengan pukulan yang tidak membahayakan). Akan tetapi, jika mereka menaati kalian, janganlah kalian mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka.” (Qs. an-Nisaa’: 34).*

*“Hendaklah engkau beri makan istri itu bila engkau makan dan engkau beri pakaian kepadanya bilamana engkau berpakaian, dan janganlah sekali-kali memukul muka dan jangan pula memburukkan dia dan jangan sekali-kali berpisah darinya kecuali dalam rumah.” [al-Hadits].*

*“Jika kalian merasa khawatir akan adanya persengketaan diantara keduanya, maka utuslah seorang (juru damai) dari pihak keluarga suami dan seorang juru damai dari pihak keluarga istri. Jika kedua belah pihak menghendaki adanya perbaikan, niscaya Allah akan memberi taufik kepada suami-istri.” (Qs. an-Nisaa’: 35).*

Demikianlah Islam mengatur dengan sempurna kehidupan keluarga sehingga terbentuk keluarga sakinah dan bahagia dunia-akhirat.<sup>7</sup>

Materi yang diberikan dari radio El-Victor yaitu Warisan, bagaimana hukum warisan dalam islam, tentang umah angga, bagaiman menyelesaikan pasangan suami istri.

#### (1)Mawaris

Pengertian ilmu mawaris ialah ilmu yang dengan dia dapat mengetahui orang yang berhak menerima pusaka, orang yang tidak dapat menerima pusaka, kadar yang diterima oleh tiap-tiap waris dan cara membaginya.

Bahwa ilmu mawaris itu menjelaskan tentang kriteria ahli waris, siapakah yang berhak menjadi ahli waris, apa sebabnya, persyaratan apa saja yang harus dipenuhi agar mereka

---

<sup>7</sup> Baitijannati. Wordpress. Com

memperoleh harta peninggalan. Disamping itu juga dijelaskan tentang permasalahan-prmasalahan yang terdapat disekitar pembagian warisan itu. Bagaimana cara membagikan harta peninggalan kepada anak yang masih dalam kandungan, anak yang berbeda agama, terhadap kerabat yang lebih dekat dan lebih jauh. Tidak ketinggalan dibahas pula tentang masalah yang dapat menghalangi seseorang menerima warisan, hal-hal yang harus diselesaikan sebelum pembagian harta peninggalan, bagian dari masing-masing waris, dan tata cara pembagiannya. Dengan demikian ilmu mawaris dapat menyelamatkan umat islam dari perselisihan dan permusuhan yang diakibatkan oleh adanya orang tertentu yang sengaja mengambil hak anak yatim dengan jalan yang tidak benar.<sup>8</sup>

## (2) Rumah Tangga

Dalam rumah tangga yang Islami, seorang suami atau istri harus saling memahami kekurangan dan kelebihanannya, harus tahu pula hak dan kewajibannya, memahami tugas dan fungsinya masing-masing, melaksanakan tugasnya itu dengan penuh tanggung jawab, ikhlas serta mengharapakan ganjaran dan ridho dari Allah Ta'ala.

---

<sup>8</sup> Hasniah Hasan, *Hukum Warisan Dalam Islam*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2004), h.



Sehingga, upaya mewujudkan pernikahan dan rumah tangga yang mendapat keridhoan Allah ‘Azza wa Jalla dapat menjadi kenyataan. Akan tetapi, mengingat kondisi manusia yang tidak bisa lepas dari kelemahan dan kekurangan, sementara ujian dan cobaan selalu mengiringi kehidupan manusia, maka tidak jarang pasangan yang sedianya hidup tenang, tentram dan bahagia justru dilanda kemelut perselisihan dan percekocokan.

Apabila terjadi perselisihan dalam rumah tangga, maka harus ada upaya islah (mendamaikan) . Yang harus pertama kali dilakukan oleh suami dan istri adalah lebih dahulu saling introspeksi, menyadari kesalahan masing-masing, dan saling memaafkan, serta memohon kepada Allah agar disatukan hati, dimudahkan urusan dalam ketaatan kepada-Nya, dan diberikan kedamaian dalam rumah tangganya.

Jika cara tersebut gagal, maka harus ada juru damai dari pihak keluarga suami maupun istri untuk mendamaikan antara keduanya. Mudah-mudahan Allah memberikan taufiq kepada pasangan suami istri tersebut.

Apabila sudah diupayakan untuk damai sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur’an surat an-Nisa’ ayat 34-35, tetapi masih juga gagal, maka Islam memberikan jalan terakhir, yaitu “perceraian”.

Syeikh Musthofa al-Adawi berkata : “Apabila masalah antara suami istri semakin memanas, hendaklah keduanya saling memperbaiki urusan keduanya, berlindung kepada Alloh dari setan yang terkutuk, dan meredam perselisihan antara keduanya, serta mengunci rapat setiap pintu perselisihan dan jangan menceritakannya kepada orang lain.

Apabila suami marah sementara istri ikut emosi, hendaklah keduanya berlindung kepada Alloh, berwudhu dan sholat dua roka'at. Apabila keduanya sedang berdiri, hendaklah duduk, apabila keduanya sedang duduk, hendaklah berbaring, atau hendaklah salah seorang dari keduanya, mencium, merangkul, dan menyatakan alasan kepada yang lainnya. Apabila salah seorang berbuat salah, hendaklah yang lain segera memaafkan karena mengharap wajah Alloh semata.”<sup>[1]</sup>

Di tempat lain beliau berkata : “Sedangkan berdamai adalah lebih baik, sebagaimana yang difirmankan oleh Alloh Ta'ala. Berdamai lebih baik bagi keduanya daripada berpisah dan bercerai. Berdamai lebih baik bagi anak daripada mereka terlantar (tidak terurus). Berdamai lebih baik daripada bercerai. Perceraian adalah rayuan iblis dan termasuk perbuatan Harut dan Marut.

Allah berfirman (yang artinya) :

*“Maka mereka mempelajari dari keduanya (Harut dan Marut) apa yang dapat memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka tidak dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah “( QS. A-Baqoroh [2]:102).*

Di dalam Shohih Muslim dari sahabat Jabir bin Abdulloh Rhodiyallaahu ‘anhuma ia berkata : Rosulullah Shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda : “Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya di atas lautan. Kemudian ia mengirimkan bala tentaranya. Tentara yang paling dekat kedudukannya dengan iblis adalah yang menimbulkan fitnah paling besar kepada manusia. Seorang dari mereka datang dan berkata : ‘Aku telah lakukan ini dan itu .’ Iblis menjawab : ‘engkau belum melakukan apa-apa’. Nabi melanjutkan: “ lalu datanglah seorang dari mereka dan berkata: “Tidaklah aku meninggalkannya sehingga aku berhasil memisahkan ia (suami) dan istrinya. Beliau melanjutkan : “Lalu Iblis mendekati kedudukannya. ‘Iblis berkata sebaik-baik pekerjaan ialah yang telah engkau lakukan.’”<sup>[2]</sup>

Ini menunjukkan bahwa perceraian adalah perbuatan yang dicintai setan.

Apabila dikhawatirkan terjadinya perpecahan antara suami istri, hendaklah hakim atau pemimpin mengirim dua orang juru damai. Satu dari pihak suami dan satu lagi dari pihak istri untuk

mengadakan perdamaian antara keduanya. Apabila keduanya damai, maka Alhamdulillah. Namun apabila permasalahan terus berlanjut antara keduanya kepada jalan yang telah digariskan dan keduanya tidak mampu menegakkan batasan-batasan Allah (syariat dan hukum-hukumNya) di antara keduanya. Yaitu istri tidak mampu lagi menunaikan hak suami yang disyariatkan dan suami tidak mampu menunaikan hak istrinya, serta batas-batas Allah menjadi terabaikan di antara keduanya dan keduanya tidak mampu menegakkan ketaatan kepada Allah, maka ketika itu urusannya seperti yang Allah firmankan, yang artinya

*“Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari karunia-Nya Dan Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha bijaksana”.*( Q.S an-Nisa’ [4] : 130 )

*“Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimkanlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya (juru damai itu) bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufiq kepada suami-istri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”.* ( Q.S an-Nisa’ [4] : 34-35 )

Meskipun talak (cerai) dibolehkan dalam ajaran islam, tetapi seorang suami tidak boleh terlalu memudahkan masalah ini. Ketika seorang suami akan menjatuhkan talak, ia harus berpikir tentang maslahat (kebaikan) dan mafsadat (kerusakan) yang mungkin timbul akibat perceraian agar jangan sampai membawa kepada penyesalan yang panjang. Ia harus berfikir tentang dirinya, istrinya dan anak-anaknya, serta tanggung jawabnya di hadapan Allah pada hari kiamat.

Kemudian bagi istri, bagaimanapun kemarahannya kepada suami, hendaklah ia tetap sabar dan janganlah sekali-kali ia menuntut cerai kepada suaminya. Terkadang ada istri yang meminta cerai disebabkan masalah kecil atau karena suaminya menikah lagi (berpoligami) atau menyuruh suaminya menceraikan madunya. Hal ini tidak dibenarkan dalam agama islam. Jika si istri masih terus menuntut cerai, maka haram atasnya aroma surga, berdasarkan sabda Nabi shallallaahu ‘alaihi wasallam

*“Siapa saja yang menuntut cerai kepada suaminya tanpa ada alasan yang benar, maka haram atasnya aroma surga.”<sup>[6]</sup>*

Dalam agama Islam dibolehkan poligami (menikahi lebih dari satu istri) dan ini sama sekali bukan untuk menyakiti perempuan atau berbuat zholim kepada perempuan, melainkan disyariatkan untuk mengangkat derajat perempuan dan

menghormati mereka. Sebab poligami telah disyariatkan oleh Alloh yang Maha Adil, Maha Bijaksana, Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada hamba-hambaNya.

Setiap keluarga selalu mendambakan terwujudnya **rumah tangga** yang bahagia, diliputi sakinah, mawaddah dan rohmah. Oleh karena itu, setiap suami dan istri wajib menunaikan hak dan kewajibannya sesuai dengan syaria'at Islam dan bergaul dengan cara yang baik.

Kesimpulannya, wanita tidak boleh meminta cerai dari suaminya tanpa alasan syar'i. Kepada suami istri, hendaklah selalu melaksanakan kewajiban yang Alloh bebaskan kepadanya, menjauhi apa-apa yang dilarang, dan selalu berdo'a kepada Alloh agar dikaruniai pasangan dan keturunan yang sholih dan sholihah.<sup>9</sup>

- b. Sedangkan berdasarkan uraian mengenai pemahaman penyiar dalam topik keagamaan bahwasannya seorang penyiar memahami topik yang akan disiarkan secara mendalam. Hampir semua penyiar radio memahami topik yang disiarkan, kalo sifat pemahaman itu tidak sepenuhnya paham maka penyiar tidak akan menyampaikan topik yang akan disiarkan.

Adapaun materi yang diberikan dari radio SAS FM yaitu Pranikah.

#### 1. Keluarga Sakinah

---

<sup>9</sup> Rumah Tanggai. Wordpress. Com

Bagaimana membina keluarga yang sakinah, mawadah dan warohmah.<sup>10</sup>

Materi yang diberikan dari radio El-Victor yaitu waris mewaris (warisan), bagaimana hukum warisan dalam islam, dan tentang rumah tangga, bagaiman menyelesaikan pasangan suami istri.

#### 1) Mawaris

Yaitu bagaimana hukum warisan dalam islam, dimana umat islam menyadari dan menjalankan ajaran islam mengenai pembagian harta peninggalan.<sup>11</sup>

#### 2) Rumah Tangga

Yaitu bagaimana menyelesaikan pasangan suami istri, dimana pasangan suami istri yang dapat menyelesaikan kendala yang muncul dengan dewasa.<sup>12</sup>

- c. Sedangkan dari proses pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang disiarkan peneliti melihat bahwa rata-rata penyiar mempelajari dulu topik yang akan disiarkan, mencari refrensi-refrensi buku, browsing di internet dan bertanya dengan nara sumber.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan reny mashitoh, penyiar radio SAS FM

<sup>11</sup> Wawancara Wawancara Dengan Bapak Hilmy, Penyiar Radio El-Victor

<sup>12</sup> Wawancara Wawancara Dengan Bapak Hilmy, Penyiar Radio El-Victor